

Pengaruh Sikap Dan Kontrol Keprilakuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kota Timika

Ignasius Narew,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatanan Bulan, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
ignasiusnarew@gmail.com

Rahmat Arapi,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatanan Bulan, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
laogi133@gmail.com

Ahmad Tomu
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatanan Bulan, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
ahmad.tomu12@gmail.com

Johanis Nifanngelau
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang
jhonnifan05@gmail.com

Article's History:

Received 3 Juni 2023; Received in revised form 18 Juni 2023; Accepted 1 Juli 2023; Published 1 Agustus 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Narew, I., Arapi, R., Tomu, A., & Nifanngelau, J. (2023). Pengaruh Sikap Dan Kontrol Keprilakuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kota Timika. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (4). 1068-1078
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1247>

Abstrak

Tujuan dari riset ini ialah untuk secara langsung akan dapat mengetahui pengaruh sikap serta kontrol keprilakuan terhadap kepatuhan WP terhadap tingkat kepatuhan WP yang berada di Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Timika. Adapun jenis riset yang akan digunakan ialah kuantitatif, sebagaimana dengan metode pengumpulan data dapat digolongkan menjadi beberapa bagian diantaranya kuesioner yang dalam bentuk tertutup. Populasi terjangkau yang mana akan dijadikan dalam riset ini berjumlah 45 UMKM dan menggunakan sampel sebanyak 45 UMKM. Teknik analisa data yang akan digunakan dalam riset ini ialah menggunakan analisis regresi linier berganda serta yang akan dibantu dengan menggunakan software SPSS 26. Dari hasil riset ini sehingga dapat dinyatakan bahwa sikap dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan serta positif terhadap kepatuhan WP yang ada pada pelaku UMKM serta kontrol kepribadian juga dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan serta positif terhadap kepatuhan WP yang ada pada pelaku UMKM di Kota Timika. Untuk secara simultan dapat dikatakan bahwa sikap serta kontrol kepribadian dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan serta positif terhadap kepatuhan WP yang ada pada pelaku UMKM di Kota Timika.

Keywords: Sikap Dan Kontrol Keprilakuan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

PENDAHULUAN

Kepatuhan wajib pajak merupakan sebuah tindakan yang mencerminkan tingkat kesadaran serta tingkat kepatuhan pada sebuah ketertiban dalam melaksanakan sebuah tindakan dalam membayar pajak, serta sebuah tindakan pelaporan atas perpajakan dari setiap periode serta dari WP yang bersangkutan baik itu dalam bentuk modal yang secara tersendiri atau individual atau berkelompok sebagaimana berlandaskan pada sebuah ketentuan atas perpajakan yang ada. Sebagaimana dengan tujuan ialah untuk dapat melakukan sebuah tindakan upaya dalam menggapai sebuah target atas pajak akan sangat dibutuhkan terhadap tingkat kepatuhan WP dengan sebuah tujuan untuk dapat memenuhi sebuah tindakan kewajiban atas pajak yang mana akan dapat

disesuaikan pada sebuah aturan yang telah diputuskan. Sebuah pelaksanaan dalam melakukan sistem pembayaran atas perpajakan kepemilikan yang mana akan dapat diartikan pada sebuah situasi yang mana apabila seseorang dapat memahami serta dapat pula mengerti terkait dengan mekanisme dalam membayar pajak. Tingkat kepatuhan terhadap WP secara langsung akan dapat mempunyai sebuah tindakan peran yang jauh lebih terpenting terhadap peningkatan atas penerimaan terhadap perpajakan, oleh sebab itu sebagaimana yang diungkapkan oleh (Widyawati, 2019) yang menyatakan bahwa ada beberapa hal yang dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap kepatuhan WP sebagaimana yang akan dikaji insentifnya.

(Mukoffi et al, 2021) menyimpulkan bahwa pada dasarnya faktor pemahaman dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap kepatuhan WP yang dilakukan pembayaran atas pajak penghasilan terhadap UMKM serta faktor kesadaran dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap kepatuhan WP dalam melakukan pembayaran atas pajak UMKM. Untuk meningkatkan hasil pajak harus adanya sebuah tindakan kesadaran dari lapisan seluruh WP dalam melakukan sistem pembayaran pajak pada waktu yang sudah ditetapkan disebabkan karena pajak dapat memberikan sebuah peran yang jauh lebih terpenting terhadap tingkat perekonomian di NKRI. (Indrihastuti, 2020) dalam penelitiannya membuktikan bahwa tingkat terhadap kesadaran WP dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap WP akan dijadikan sebuah kunci utama terhadap penerapan Kepatuhan Wajib Pajak.

Sebuah tindakan sikap dapat didefinisikan sebagai salah satu mekanisme yang dapat dimiliki oleh manusia sebagaimana dengan tujuan untuk dapat membentuk sebuah karakter diri. Karakter dapat dikatakan sebagai salah satu prinsip dalam menjalani sebuah kehidupan yang mana mempunyai oleh manusia dalam hal ini kepribadian seseorang secara langsung akan dapat merubah diri berlandaskan dengan perkembangan ataukah secara langsung juga dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap lingkungan yang berada disekitarnya. Apabila tingkat pergaulan yang berada pada posisi dengan orang yang mana memiliki sebuah karakter yang serti biasa dan melakukan hal yang sama secara terus-menerus maka secara langsung seseorang tersebut secara langsung akan dapat merasahkan sebuah tindakan atau sikap akan dapat berubah mengikuti dari lingkungan yang ada bahkan perubahan yang ada sama sekali tidak akan diketahuinya (Putri 2014).

Sedangkan yang dimaksudkan dengan kontrol ialah salah satu tindakan karakter yang mana secara langsung akan dapat dipersiapkan serta dapat pula akan ditentukan dari sebuah pengalaman yang sudah berlalu serta pola berpikir yang secara pribadi yang berkaitan dengan sejauh kesulitan dalam melaksanakan sebuah tindakan yang ada. Kontrol terkait dengan sebuah tindakan perilaku akan dapat dibekali pada jauh-jauh hari dan dapat pula dikatakan sebagai sebuah tindakan yang jauh lebih terpenting apabila sudah adanya sebuah tindakan percaya diri. Sebagaimana diungkapkan oleh (Layli, 2014) yang menyatakan bahwa kontrol terkait dengan perilaku akan dapat dilakukan sebuah persiapan ialah tingkat keahlian mereka dalam melaksanakan sebuah tindakan. Adapun sebuah tindakan terkait dengan keputusan dalam sebuah penampilan terhadap tingka laku yang ada ialah salah satu mekanisme dalam melakukan sebuah proses yang akan dapat diarahkan terhadap sebuah tujuan yang ada serta dapat pula untuk mengikuti aturan dalam berpikir. Adapun sebuah tindakan akan dapat diadakan pertimbangan dari salah satu tindakan yang mana akan dapat dievaluasi serta sampai pada penarikan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Widyawati, 2019) faktor sikap dan kontrol keprilaku dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap kepatuhan WP Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

UMKM dapat dikatakan sebagai salah satu fondasi yang sangat terpenting dalam menyelamatkan lapisan masyarakat dari lingkaran keterpurukan dalam hal ini kemiskinan, UMKM juga memiliki sebuah peran dalam menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana dalam memaksimalkan perekonomian yang ada dilapisan masyarakat serta dapat pula memberikan sebuah income atau devisa terhadap NKRI. Bukan hanya hal tersebut akan tetapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga mampu untuk mendongkrak terhadap anggaran pendapatan belanja negara yang bersumber dari perpajakan sebagaimana berlandaskan pada pembayaran perpajakan pada WP yang mana akan mempunyai UMKM, namun usaha mikro selama ini dianggap sebagai kelompok usaha yang berisiko tinggi dalam pengembalian dana atau modal. Penelitian yang dilakukan oleh (Suhendri, 2018) menunjukkan bahwa NPF pembiayaan modal kerja bagi UMKM mengalami penurunan. Sebaliknya, NPF pembiayaan modal kerja Non UMKM mengalami peningkatan. Perbankan syariah umumnya memandang usaha mikro sebagai kelompok usaha yang memiliki potensi risiko kegagalan usaha yang tinggi sehingga berdampak pada kelangsungan pengembalian modal. Hal ini menjadi kendala bagi pengusaha mikro untuk mengakses pembiayaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sikap

Seorang individu sangat erat hubungannya dengan sikapnya masing-masing sebagai ciri pribadinya. Sikap pada umumnya sering diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan individu untuk memberikan tanggapan pada suatu hal. Pengertian sikap dijelaskan oleh (Saifudin Azwar, 2010) sikap diartikan sebagai suatu reaksi atau respon yang muncul dari seseorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu. (Gerungan, 2004) juga menguraikan pengertian sikap atau attitude sebagai suatu reaksi pandangan atau perasaan seorang individu terhadap objek tertentu. Walaupun objeknya sama, namun tidak semua individu mempunyai sikap yang sama, hal itu dapat dipengaruhi oleh keadaan individu, pengalaman, informasi dan kebutuhan masing-masing individu berbeda. Sikap seseorang terhadap objek akan membentuk perilaku individu terhadap objek. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salsabilla, 2022), (Layli Yobapritika Putri, 2017) dan (Lis Naini Kurnia Wati, 2022) menyatakan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

(H₁) : Sikap Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM)

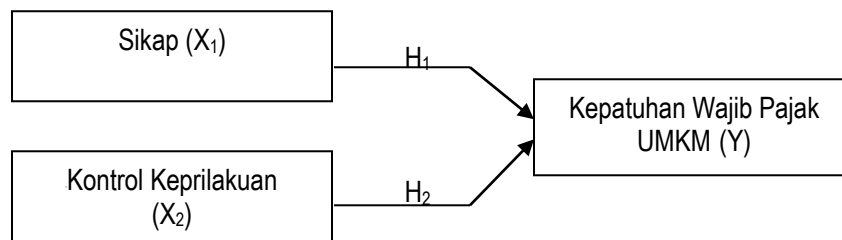
Kontrol Keperilakuan

Kontrol berperilaku yang dipersepsikan dalam konteks perpajakan adalah seberapa kuat tingkat kendali yang dimiliki seorang wajib pajak dalam menampilkan perilaku tertentu, seperti melaporkan penghasilannya lebih rendah, mengurangi beban yang seharusnya tidak boleh dikurangkan ke penghasilan, dan perilaku ketidakpatuhan lainnya (Bobek dan Hatfield, 2003). Kontrol berperilaku yang dipersepsikan ini memiliki dua pengaruh yaitu pengaruh terhadap niat berperilaku dan terhadap perilaku. (Ajzen, 2002) mengatakan bahwa kontrol berperilaku mempengaruhi niat didasarkan atas asumsi bahwa kontrol berperilaku yang dipersepsikan oleh individu akan memberikan implikasi motivasi pada orang tersebut. Dalam arti bahwa, niat akan terbentuk apabila individu merasa mampu untuk menampilkan perilaku. (Bobek dan Hatfield, 2003) dan (Blanthorne, 2000), dalam penelitiannya tidak bisa membuktikan bahwa pengaruh kontrol berperilaku yang dipersepsikan cukup signifikan. Pengaruh langsung dapat terjadi jika terdapat actual control di luar kehendak individu sehingga mempengaruhi perilaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salsabilla, 2022), (Layli Yobapritika Putri, 2017) menyatakan bahwa kontrol berperilaku berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM

(H₂) : Kontrol Keperilakuan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM)

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan temuan dari penelitian tentang bagaimana Pengaruh sikap dan kontrol berperilaku Terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Timika. Dari padam penjelasan atas pengertian masing-masing pembahasan dapat dijelaskan dari hubungan yang ada didalam penelitian pada diagram di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Dengan demikian, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. H₁: Sikap berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM
2. H₂: Kontrol Keperilakuan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data yang berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Maslahah, 2014). Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang ada di Kota Timika. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang berada di Kota Timika yang berjumlah 45 UMKM. Metode dalam penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah *total sampling*, yang mana keseluruhan dari jumlah populasi dijadikan sampel. Oleh sebab itu jumlah sampel yang akan digunakan pada riset ini ialah berjumlah 45 UMKM yang berada di Kota Timika. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Adapun Instrumen penelitian yang digunakan yaitu menggunakan angket yang merupakan daftar pernyataan dan responden diminta untuk memberikan tanggapan atau pendapat terhadap pernyataan tersebut. Skor satu (1) sangat tidak setuju, skor dua (2) tidak setuju, skor tiga (3) netral, skor empat (4) setuju, skor lima (5) sangat setuju. Tanggapan yang diberikan oleh responden diuji validitas dan reliabilitas, model analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang terdiri atas uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Setelah uji asumsi klasik, maka uji selanjutnya adalah uji regresi linear berganda dan uji hipotesis yang terdiri atas uji serentak (uji F), dan uji parsial (Uji t).

PEMBAHASAN DAN HASIL

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya. Pengukuran validitas dalam penelitian ini membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada nilai krisis ($\alpha = 0,05$). Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel atau nilai krisis, maka data tersebut dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas untuk masing-masing item variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1
Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel

Sikap (X ₁)				
Item	Koefisien Korelasi	r _{tabel}	Probabilitas	Keterangan
X _{1.1}	0,762	0.288	0,000	Valid
X _{1.2}	0,680		0,001	Valid
X _{1.3}	0,791		0,000	Valid
X _{1.4}	0,763		0,000	Valid
X _{1.5}	0,680		0,000	Valid
Cronbach's Alpha			0.772	Reliabel

Sumber: Data Diolah 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas dan reliabilitas dari variabel sikap (X₁) pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua item dari variabel sikap yang terdiri dari 5 item pernyataan memiliki probabilitas di bawah 0,5 sedangkan pada nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r_{tabel} 0.288 sehingga angket pada variabel tersebut dinyatakan valid. Sementara itu hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* (0,772) > 0,6 sehingga dapat diketahui bahwa untuk variabel sikap (X₁) dinyatakan reliabel.

Tabel. 2
Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel

Kontrol Keprilakuan (X ₂)				
Item	Koefisien Korelasi	r _{tabel}	Probabilitas	Keterangan
X _{2.1}	0,641	0.288	0,000	Valid
X _{2.2}	0,890		0,000	Valid
X _{2.3}	0,890		0,001	Valid
X _{2.4}	0,688		0,000	Valid
X _{2.5}	0,809		0,000	Valid
Cronbach's Alpha			0.794	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, uji validitas dan reliabilitas dari variabel kontrol keprilakuan (X_2) pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua item dari variabel kontrol keprilakuan yang terdiri dari 5 item pernyataan memiliki propabilitas di bawah 0,5 sedangkan pada nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r_{tabel} 0.288 sehingga angket pada variabel tersebut dinyatakan valid. Sementara itu hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* (0,794) > 0,6 sehingga dapat diketahui bahwa untuk variabel kontrol keprilakuan (X_2) dinyatakan reliabel.

Tabel. 3
Uji Validitas Dan Reabilitas Variabel

Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y)				
Item	Koefisien Korelasi	r _{tabel}	Probabilitas	Keterangan
Y.1	0,726	0.288	0,000	Valid
Y.2	0,788		0,000	Valid
Y.3	0,724		0,000	Valid
Y.4	0,434		0,000	Valid
Y.5	0,788		0,000	Valid
Cronbach's Alpha			0.707	Reliabel

Sumber : Data Diolah

Hasil uji validitas dan reliabilitas dari variabel kepatuhan wajib pajak UMKM (Y) pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua item dari variabel kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdiri dari 5 item pernyataan memiliki propabilitas di bawah 0,5 sedangkan pada nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r_{tabel} 0.288 sehingga angket pada variabel tersebut dinyatakan valid. Sementara itu hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* (0,707) > 0,6 sehingga dapat diketahui bahwa untuk variabel kepatuhan wajib pajak UMKM (Y) dinyatakan reliabel.

Ujia Asumsi Klasik

Normalitas

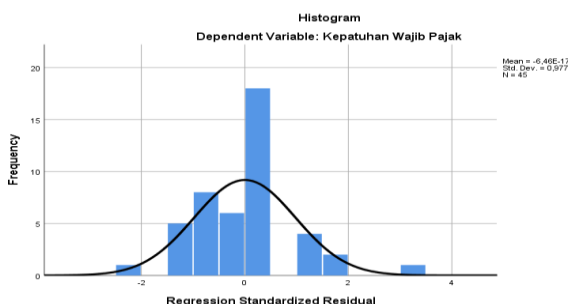
Pertama-tama, uji asumsi yang diproses adalah uji normalitas, yakni untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,24063254
Most Extreme Differences	Absolute	,168
	Positive	,168
	Negative	-,112
Test Statistic		,168
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059 ^{c,d}

Sumber : Data Diolah 2023

Merujuk pada tabel di atas, sehingga dapat menyimpulkan bahwa hasil uji normalitas metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sehingga dapat menyimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal di karenakan nilai signifikan di atas 0,05. ($0,059 > 0,05$).

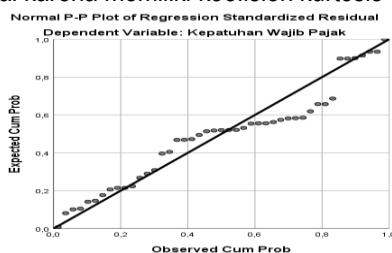


Gambar. 2

Hasil Uji Normalitas Dengan Koefisien Kurtosis

Sumber : Data Diolah 2023

Uji koefisien kurtosis menunjukan bahwa kuerve tersebut tidak terlalu runcing (tinggi) atau tidak pula terlalu datar (rendah). Dengan demikian data terkait dengan sikap dan kontrol keprilakuan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM berdistribusi normal karena memiliki koefisien kurtosis dengan kurva normal.



Gambar. 3

Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data Diolah 2023

Kesimpulan dari sajin diagram di atas adalah, bahwa penyebaran data (titik) disekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal atau grafik. Hal ini menunjukan bahwa semua data berdistribusi normal dan memenuhi pada asumsi normalotis.

Ujia Asumsi Multikoliniearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan linier yang sempurna atau dapat pula dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak saling berkaitan. Cara pengujiannya adalah dengan membandingkan nilai Tolerance yang didapat dari perhitungan regresi berganda, apabila nilai tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas.

Tabel. 5

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Sikap (X_1)	0,761	1,341
Kontrol Keperilakuan (X_2)	0,761	1,341

Sumber : Data Diolah 2023

Menurut hasil yang diperoleh dalam uji multikolinearitas, tercatat bahwa nilai *tolerance* adalah > 0.1 dan < 10 untuk hasil dari VIF, dari penjelasan diatas juga memberikan hasil bahwa dua variabel yang diteliti tersebut adalah ($>$) dari 0,1 dan begitu juga dengan nilai VIF nya yang bernilai kurang ($<$) dari 10. Hingga dapat

dipastikan bahwa uji multikolinearitas data yang digunakan dalam penelitian ini membuktikan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Salah satu uji prasyarat dalam analisis regresi adalah uji heteroskedastisitas, yakni melalui uji Glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dan nilai absolut residualnya dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residualnya lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residualnya lebih kecil dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

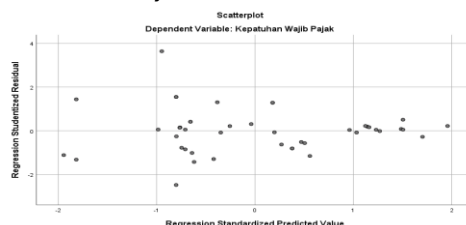
Tabel. 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,133	0,853		4,845	,000
	Sikap (X_1)	,032	,050	,092	,627	,534
	Kontrol Keperilakuan (X_2)	-,193	,074	-,600	-4,100	,020

Sumber : Data Diolah 2023

Tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap variabel independen bebas dari masalah heteroskedastisitas. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan antara nilai signifikansi setiap variabel independen dengan nilai absolut residualnya dan menunjukkan bahwa nilai signifikansi setiap variabel independen lebih besar dari nilai absolut residualnya (0,05). Berikut ini uji asumsi heteroskedastisitas pada masing-masing variabel.

Gambar 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah 2023

Secara singkat, sajian hasil analisis pada Gambar 4 memperlihatkan bahwa titik-titik yang membentuk pola yang jelas (titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi di studi ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari sebuah analisa regres ialah untuk dapat mengetahui apakah adanya sebuah pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, oleh sebab itu dalam analisa regresi linier berganda ini dapat disajikan pada tabel antara lain :

Tabel. 7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,191	1,422		2,244	,030
	Sikap (X ₁)	,390	,084	,436	4,684	,000
	Kontrol Keperilakuan (X ₂)	,460	,078	,574	5,974	,000

Sumber : Data Diolah 2023

Sebagaimana yang ditemukan pada hasil analisis pada tabel yang ada, sehingga persamaan regresi yang akan digunakan ialah :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3,191 + 0,390 + 0,460$$

- β = Dapat dikatakan sebagai salah satu variabel dependen yang mana secara langsung akan dapat diprediksi oleh variabel independen. Pada riset ini yang menjadi variabel dependen kepatuhan WP (Y) sedangkan variabel bebas ialah (X₁) sikap serta kontrol berperilaku (X₂).
- β_1 = Nilai koefisien regresi pada variabel (X₁) sikap ialah 0,390 yang mana variabel tersebut dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan WP UMKM (Y) di Kota Timika. Hal tersebut dapat dibuktikan pada variabel sikap (X₁) ini mempunyai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} (t_{hitung} 4,684 > t_{tabel} 2.015) dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05.
- β_2 = Nilai koefisien regresi pada variabel (X₂) kontrol berperilaku 0,460 yang mana variabel tersebut dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan WP UMKM (Y) di Kota Timika. Hal tersebut dapat dibuktikan pada variabel sikap (X₂) ini mempunyai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} (t_{hitung} 5,874 > t_{tabel} 2.015) dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05.

Uji T-Parsial

Adapun tujuan dari pengujian yang secara individual atau parsial ini ialah untuk secara langsung dapat mengetahui adanya sebuah pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat, sehingga dalam pengujian ini dapat disajikan pada tabel antara lain.

Tabel. 8
Hasil Uji T-Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,191	1,422		2,244	,030
	Sikap (X ₁)	,390	,084	,436	4,684	,000
	Kontrol Keperilakuan (X ₂)	,460	,078	,574	5,974	,000

Sumber : Data Diolah 2023

Sebagaimana yang ditemukan dapat dilihat dari hasil analisis yang ditemukan pada tabel yang ada, sehingga dapat diinterpretasi antara lain :

1. Pada variabel sikap memiliki nilai sebesar 0,390 yang mana variabel tersebut dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan WP UMKM di Kota Timika. Hal tersebut dapat dibuktikan pada variabel sikap ini mempunyai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} (t_{hitung} 4,684 > t_{tabel} 2.015) dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Oleh karena itu dalam pengujian hipotesis ini dapat dikatakan bahwa H₁ diterima.
2. Pada variabel kontrol berperilaku memiliki nilai sebesar 0,460 yang mana variabel tersebut dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan WP UMKM di

Kota Timika. Hal tersebut dapat dibuktikan pada variabel kontrol keperilakuan ini mempunyai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} 5,874 > t_{tabel} 2.015$) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu dalam pengujian hipotesisi ini dapat dikatakan bahwa H2 diterima:

Uji F-Simultan

Adapun dalam pengujian secara simultan atau dikenal dengan nama uji F ini ialah untuk dapat mengetahui variabel independen dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yang secara bersama-sama. Dalam pengujian secara simultan ini dapat disajikan pada tabel antara lain :

Tabel. 9
Hasil Uji F-Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	576,212	2	288,106	54,778	,000 ^b
	Residual	220,899	42	5,260		
	Total	797,111	44			

Sumber : Data Diolah 2023

Sebagaimana yang ditemukan dapat dilihat dari hasil analisis yang ditemukan pada tabel yang ada, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada variabel independen dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, hal tersebut dapat dibuktikan dari pada nilai f_{hitung} jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai f_{tabel} ($54,778 > 3,209$) serta tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel sikap serta variabel kontrol keperilakuan dapat memberikan pengaruh terhadap variabel kepatuhan WP UMKM (Y) di Kota Timika secara bersama-sama (simultan).

Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (R^2). Dalam hal ini untuk mengetahui besarnya peranan yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel. 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,867 ^a	,752	,731	2,31376	1,850

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasar dari hasil analisis pada tabel tersebut, sehingga diketahui bahwa nilai R square termodifikasi adalah 0,752 (75,2%). Akibatnya, variabel dependen dipengaruhi sebesar 75,2% oleh variabel independen yaitu sikap dan kontrol keperilakuan. Sedangkan faktor terkait penelitian lainnya memberikan kontribusi sisanya sebesar 24,8%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dimasa Pandemi Di Kota Timika

Sebagaimana telah dibahas pada hasil analisis serta pengujian yang ada, sehingga dalam pembahasan ini dapat dikatakan bahwa pada variabel sikap ialah memiliki nilai sebesar 0,390 yang mana variabel tersebut dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan WP UMKM di Kota Timika. Hal tersebut dapat dibuktikan pada variabel sikap ini mempunyai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} 4,684 > t_{tabel} 2.015$) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Yang artinya bahwa apabila sikap yang baik maka secara langsung sikap merukan

salah satu hal yang jauh lebih terpenting dalam melakukan berbagai jenis kegiatan dalam hal ini ialah membayar pajak oleh WP, sehingga secara langsung akan dapat memberikan sebuah keunggulan sebagaimana berkaitan dengan obyek yang akan dituju. Salah seorang apabila memiliki sikap yang jauh lebih baik, maka akan dijadikan sebuah landsan yang sangat terpenting dalam sebuah lingkungan baik itu dalam sebuah lembaga atau ruang lingkup pekerjaan. Berdasarkan dengan pemahaman yang ada maka dapat dikatakan bahwa apabila WP yang baik maka secara langsung pula dapat membentuk karakter atau sikap yang jauh lebih baik pula.

Hasil dari riset ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Yustikasari, 2020) dan menyatakan bahwa salah satu tindakan atau sikap secara langsung dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap kepatuhan WP, hasil dari riset ini juga dapat dikatakan bahwa sikap atas WP akan dapat berjalan dengan baik dalam memaksimalkan pada sisi pertumbuhan perekonomian yang jauh lebih baik serta tingkat kreatifitas terhadap pertumbuhan pada kepatuhan WP dalam melaksanakan sebuah tindakan atas pembayaran perpajakan atas perekonomian. Secara terbukti bahwa salah satu tindakan atas sebuah pelayanan yang dikatakan efektif serta efisien ialah berlandaskan pada sikap atau karakter, sehingga apapun yang menjadi tanggung jawab dalam dilakukan dengan sebaik-baiknya. Dalam riset ini juga sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Mintje, 2016) serta (Budhiartama dan Jati, 2016) yang menyatakan bahwa sikap dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap sistem pembayaran terhadap WP.

Pengaruh Kontrol Kepriilaku Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dimasa Pandemi Di Kota Timika

Sebagaimana telah dibahas pada hasil analisis serta pengujian yang ada, sehingga dalam pembahasan ini dapat dikatakan bahwa pada variabel kontrol keprilaku memiliki nilai sebesar 0,460 yang mana variabel tersebut dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan WP UMKM di Kota Timika. Hal tersebut dapat dibuktikan pada variabel kontrol perilaku mempunyai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} 5,874 > t_{tabel} 2.015$) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa terdapat sebuah tanda yang secara positif serta signifikan sikap kontrol terhadap kepatuhan WP pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Timika tepat pada. Perlu dilakukan sebuah tindakan pendampingan atau sebuah sosialisasi yang jauh lebih baik terhadap lapisan masyarakat dalam menjalankan berbagai jenis usaha yang mana dapat pula diartikan sebagai salah satu tindakan kontrol. Sikap kontrol tersebut lebih bercenderung terhadap salah satu kepribadian terhadap sebuah persepsi yang muncul dari diri sendiri bahkan dari sebuah tindakan yang memiliki keahlian.

Salah satu tindakan perlakuan yang seharusnya terus dan menerus diperlihatkan oleh pada lapisan pengusaha yang ada maka akan dapat berlandaskan pada sebuah tindakan interaksi, sebagaimana dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian antara lain keyakinan, sikap serta niat. Sebuah tindakan keprilaku secara langsung akan dapat memberikan sebuah pengaruh kontrol terhadap perilaku yang akan dirasakan secara terus-menerus serta dilandaskan pula pada sebuah pemahaman serta pengalaman yang diwaktu lalu, serta berbagai ancaman yang perlu dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait. Riset ini juga selaras dengan riset yang dilakukan oleh (Damis, 2021) dan (Putri, 2017) menyatakan bahwa perilaku kontrol berpengaruh yang secara positif serta signifikan terhadap kepatuhan WP.

Kesimpulan

Sebagaimana telah dibahas pada pembahasan yang ada, maka dalam riset ini kesimpulan yang akan diambil ialah :

1. Sikap mempunyai tanda yang secara positif yang mana dapat diketahui bahwa sikap dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap kepatuhan WP pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Timika. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya sikap yang dimiliki

pemilik UMKM akan memberikan sebuah pengaruh secara langsung terhadap kepatuhan WP Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Timika

2. Kontrol berperilaku memiliki tanda positif yang menunjukkan bahwa variabel dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap kepatuhan WP Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Timika. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya kontrol berperilaku yang dimiliki pemilik UMKM akan memberikan sebuah pengaruh secara langsung terhadap kepatuhan WP Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Timika.

Referensi

- Ajzen. (2002). Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Blanthorne. (2000). The Role of Opportunity and Beliefs on Tax Evasion. *Structural Equation Analysis. Dissertation. Arizona State University*.
- Bobek dan Hatfield. (2003). *An Investigation of the Theory of Planned Behavior and The Role of Planned Behavior and The Role of Moral Obligation in Tax Compliance*. 15, 13–38.
- Budhiartama dan Jati. (2016). *Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Pada Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan*.
- Damis. (2021). Upaya Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal IDAARA*, 1(1).
- Gerungan. (2004). *Psikologi Sosial*. Rafika Aditama.
- Indrihastuti. (2020). Kajian Penerapan Retribusi Terminal Landungsari Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Sopir Angkot. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3).
- Layli. (2014). Strategi Local Economy Development Dalam Program Minapolitan (Studi Pada Desa Wajak Kecamatan Wajak Kabupaten Malang). *Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya*.
- Layli Yobapritika Putri. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Keperilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 3.
- Lis Naini Kurnia Wati. (2022). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pengendalian Persepsi Perilaku Dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan (Studi Pada UMKM Wilayah Semarang). *Skripsi Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Maslahah. (2014). *Pemikiran Asy-Syâtibî Tentang Masalah Mursalah*.
- Mintje. (2016). Pengaruh Sikap, Kesadaran, Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (Ukm) Dalam Memiliki (NPWP) (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM Yang Terdaftar Di KPP Pratama Manado). *Jurnal EMBA*, 4(1), 1031-1043. ISSN 2303-1174.
- Mukoffi et al. (2021). *Karakteristik Wirausaha, Dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Putri. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 19(1), 1–11.
- Saifudin Azwar. (2010). *Metode Penelitian* (Pustaka Pelajar (ed.)). Pustaka Pelajar.
- Salsabilla, C. D. A. (2022). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Keperilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Ukm Di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 17(1), 40-48. ISSN 1978-6069.
- Suhendri. (2018). Analisis Sistem Penilaian Hots (Higher Order Thinking Skills) Dalam Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif. 8(1), 11–23.
- Widyawati. (2019). Pengaruh Beberapa Jenis Media Tanam Terhadap Produksi Bunga Petunia Grandiflora (Petunia Grandiflora Juss). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Dan Bisnis Universitas Kristen Setya Wacana*, 21(2), 25–28.
- Yustikasari. (2020). The Influence of Company Size, Fixed Asset Intensity, Leverage, Profitability, and Political Connection To Tax Avoidance. *AFEBI Accounting Review (AAR)*, 2(2), 30–43.